

**PERILAKU REMAJA *BROKEN HOME* DALAM MEMBINA
HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA DI MADRASAH
TSANAWIAH AL MADINAH KOTA AMBON**



**Di Ajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah (IAIN) Ambon Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Bimbingan Konseling Islam**

**AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Nurhayati Bugis
Nim : 160205029
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil peneliti/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 05 Mei 2021
Saya yang menyatakan



Nurhayati Bugis
NIM. 160205029

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Perilaku Remaja Broken Home Dalam Membina Hubungan Dengan Teman Sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon" oleh Saudari Nurhayati Bugis NIM 160205029 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada ~~Saat~~ tanggal07...Jun...2021 M, Bertepatan dengan 26 Syawal 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. 07. Juni 2021 M
26 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I

Sekretaris : Hj. Ainun Diana Lating, M.Si

Munaqisy I : Hj. Ainun Diana Lating, M.Si

Munaqisy II : M. Taib Kelian, M.Fil.I

Pembimbing I : Jumail, M.Pd

Pembimbing II : Sawal Mahaly, M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

NIP. 197002232000031002

ABSTRAK

Nurhayati Bugis. Dosen Pembimbing Jumail, M.Pd Dan Sawal Mahaly, M. Pd : Perilaku Remaja *Broken Home* Dalam Membina Hubungan Dengan Teman Sebaya Di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon. Bimbingan Konseling Islam. Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon 2021.

Keluarga adalah unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua adalah sekolah pertama bagi anak dan karakter anak akan terbentuk dalam masa sosialisasinya dalam keluarga. Dewasa ini banyak kasus perceraian dikalangan keluarga yang memiliki anak. Ketika orang tua sudah tidak harmonis, pemikiran sudah tidak sejalan, bahkan sampai terjadi kekerasan di depan anak-anak mereka akan membawa dampak besar bagi psikis anak bahkan dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak yang sedang berada dalam proses sosialisasi keluarga.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Serta Analisis data yang digunakan yakni yang terjadi di lapangan. Informan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 8 orang remaja, di antaranya 4 teman sebaya, dan 4 remaja *broken home*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Perilaku Remaja *Broken Home* Dalam Membina Hubungan Dengan Teman Sebaya Di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon sangatlah baik terhadap teman sebaya mereka, dan mereka juga diterima di sekolah tersebut layaknya anak-anak pada umumnya. Sedangkan Hubungan remaja *broken home* dengan teman sebaya di sekolah tersebut. Hubungan mereka sangat baik, namun dari teman sebaya ada yang tidak menerima remaja tersebut seperti yang disampaikan diatas, bahwa ada teman sebaya yang lebih memilih menghindari remaja *broken home*.

Kata Kunci: Perilaku remaja *broken home*

ABSTRACT

Nurhayati Bugis. Jumail Advisors, M.Pd and Sawal Mahaly, M. Pd: Behavior of Broken Home Adolescents in Fostering Relationships with Peers at Madrasah Tsanawiah Al Madinah, Ambon City. Islamic Counseling Guidance. Ushuluddin and Da'wah of IAIN Ambon 2021.

The family is the smallest unit consisting of father, mother and child. Parents are the first school for children and children's character will be formed during the socialization period in the family. Today many divorce cases are reported by families with children. When parents are not harmonious, thoughts are not in line, even violence in front of their children will have a major impact on the child's psychology and can even affect the character building of children who are in the process of family socialization.

This research uses qualitative research. By using data collection techniques, namely: Observation, Interview, and Documentation. As well as analysis of the data used, namely what happened in the field. The informants in this study consisted of 8 teenagers, including 4 peers and 4 broken home teenagers.

The results of this study indicate that the behavior of Broken Home adolescents in Fostering Relationships with Peers at Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon City is very kind to their peers, and they are also accepted at the school as children in general. Meanwhile, the relationship between broken home adolescents and peers at the school. Their relationship is very good, but there are peers who do not accept the adolescents as stated above, that there are peers who prefer to avoid broken home teenagers.

Keywords: Behavior of broken home adolescents

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Ye	Y

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah di akhir kata*

1) Bila Dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جزية	Ditulis	<i>'iddah</i>

ketentuan ini tidak diperlukan kata=kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2) Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3) ila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. *Vokal pendek*

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. *Vokal panjang*

Fathah + alif	Ditulis	<i>a></i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja>hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
تنسي	Ditulis	<i>Tansa></i>
Kasrah + ya>' mati	Ditulis	<i>i></i>
كريم	Ditulis	<i>Kari>m</i>
Dammah + wawu> mati	Ditulis	<i>u></i>
فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>

F. *Vokal rangkap*

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah+wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. *Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dnegan Apostrof*

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya>s</i>

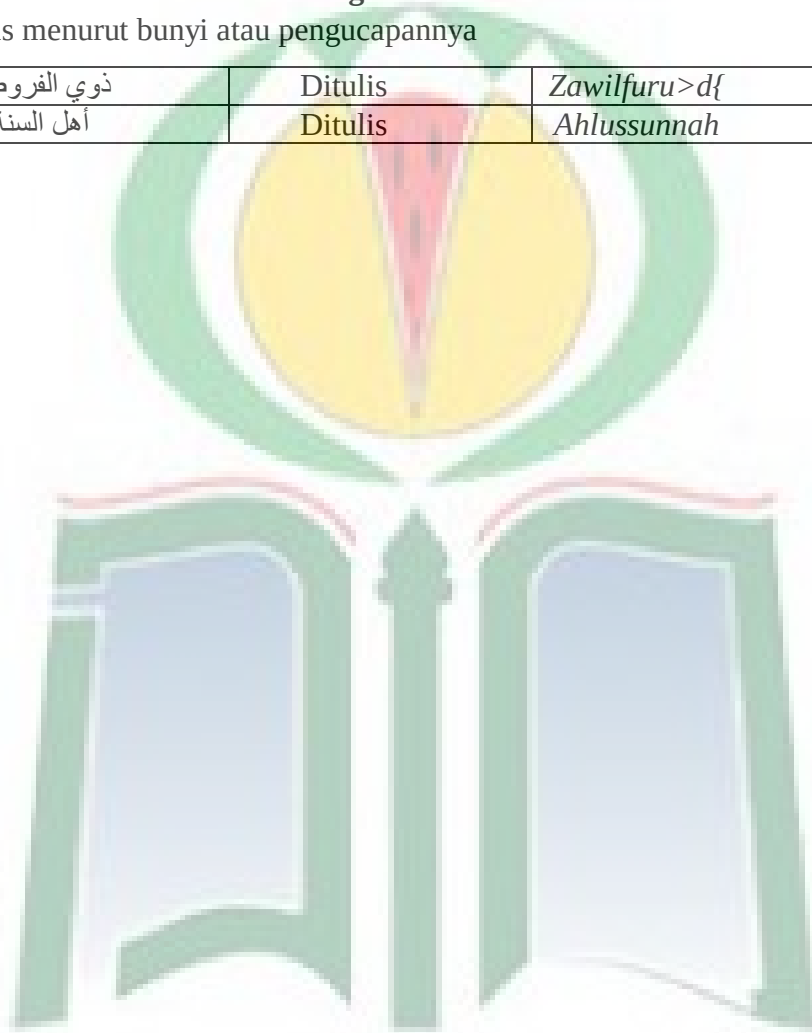
2) Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru>d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>



MOTO

“Kegagalan Hanya Terjadi Apabila Kita Menyerah Dan Banyak Kegagalan Dalam Hidup Ini Dikarenakan Orang-Orang Tidak Menyadari Betapa Dekatnya Mereka Dengan Keberhasilan Saat Mereka Menyerah”

“Sesuatu Yang Bermakna Apabila Telah Tiada”

(Penulis)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاثْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al-Mujaddilah:11)

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Dengan Segala Puji Dan Syukur Yang Tak Terhingga
Kepada Allah Swt Atas Rahmat, Hidayah Serta Inayah-Nya

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:

ORANG TUA KU TERCINTA

Ayahanda Ibrahim Bugis (alm) dan Ibunda Maryam Bugis
yang senantiasa memberikan doa serta semangat dalam hidupku
dan tak pernah lelah dalam menasihati dan juga selalu memberikan
dukungan sehingga dapat menghantarkan penulis sampai ke titik ini

ALMAMATER TERCINTA

Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan
Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya hanya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencerahkan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta Ibrahim Bugis (alm) dan ibunda tersayang Maryam Bugis, serta Saudara/i yang sangat saya sayangi yang sampai saat ini masi memberikan semangat, dorongan, serta nasehat kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Dekan Fakultas Usuluddin Dakwah. Bapak Dr. Ye Husen Assgaf, M.Fil.I dan Wakil Dekan Fakultas Usuluddin Dakwah IAIN Ambon. Bapak Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I beserta
3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Periode 2016-2020. Bapak M. Taib Kelian M.Fil I, dan Sekertaris Jurusan Ibu Ainun Diana Lating M.Si

4. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Ainun Diana Lating M.Si.
terima kasih atas segala kebaikan semoga Allah selalu melindungi Ibu, dan
sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Bapak Jumail, M.Pd
5. Pembimbing I saya Bapak Jumail, M. Pd dan Bapak Sawal Mahaly
sebagai pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu dalam
memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil
penelitian ini.
6. Penguji I saya Bunda Hj Ainun Diana Lating, M.Si dan penguji II Bapak
M. Taib Kelian M.Fil.I
7. Para dosen, asisten, serta staf administrasi yang berada di lingkup IAIN
Ambon pada umumnya dan di program studi Bimbingan Konseling Islam
pada khususnya yang telah memberikan bantuan selama penulis menuntut
ilmu di lembaga ini.
8. Almamater Tercinta IAIN Ambon
9. Seluruh pegawai IAIN Ambon dalam memberikan bantuannya selama
proses penyelesaian studi di IAIN Ambon.
10. Kepada keluarga besar Bugis, Tamher yang selalu memberikan semangat
serta selalu menanyakan kabar dari penulis.
11. Kepada kakak-kakak ku tersayang yang sampai hari ini masi membiayai
kebutuhan saya, dan selalu semangati penulis dalam pencapaian studi ini.
12. Kepada sahabat saya Siti Khafifa Sanmas, Susi A Seknun dan Nova W.
Dwi A yang telah memberikan motivasi, dukungan dan dorongan kepada
saya.

13. Kepada Irman Samuel yang selama ini mendampingi dan memberikan dukungan kepada saya.
14. Kepada teman-teman angkatan 2016 Nova Wahyu Dwi Astuti, Herni Madilis, Nus Saleh Rumau, Rosita Soel, Sania Rumbara dan teman-teman angkatan 2016 yang lain yang tidak sempat disebutkan namanya.
15. Kepada keluarga Besar Jurusan Bimbingan Konseling Islam tercinta
16. Kepada keluarga besar Komunitas Pecinta Alam Maluku dan lebih ter khususnya KPA JAMAICA Ambon para senior-senior, junior angkatan enam dan saudara/i ku: Haliyudin Ulima, Rifay Payapo, Resti Ainun Rengiwur, Milda Keliwow. Terima kasih atas arahan serta motivasinya.
17. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan dan bantuan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua Amin.

Ambon, Mei 2021
Penulis

Nurhayati Bugis
Nim :160205029

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
DEWAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II : LANDASAN TEORI	 8
1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
2. Konsep Perilaku.....	11
a. Pengertian Perilaku.....	11
b. Bentuk perilaku remaja.....	12
c. Faktor-faktor pembentuk perilaku remaja	12
3. Konsep Remaja	15
a. Pengertian Remaja.....	15
b. Pengertian Remaja Menurut Para Ahli	17
c. Karakteristik Perkembangan Remaja.....	18
d. Tugas-tugas perkembangan masa remaja	22
4. Konsep <i>Broken Home</i>	26
a. Pengertian <i>Broken Home</i>	26
b. Faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i>	28
c. Kriteria Keluarga <i>Broken Home</i>	31
d. Dampak <i>Broken Home</i> Terhadap Psikologi Anak/Remaja	32
5. Konsep Teman Sebaya	33
a. Pengertian Teman Sebaya	33
b. Peran Teman Sebaya	34
c. Fungsi Teman Sebaya	34
d. Pengaruh Teman Sebaya	38
e. Teman Sebaya Sebagai Situasi Belajar	38

BAB III	: METODE PENELITIAN	39
1.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	39
2.	Kehadiran Peneliti	39
3.	Waktu Dan Lokasi Penelitian	39
4.	Sumber Data	40
5.	Prosedur Pengumpulan Data	40
6.	Analisis Data	41
7.	Pengecekan Keabsahan Keabsahan Temuan	42
8.	Tahap-Tahap Penelitian	42
BAB IV	: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	44
A.	PAPARAN DATA	44
1	Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiah Al Madinah	44
2	Profil Madrasah Tsanawiah Al Madinah	44
3	Visi dan Misi MTSS Al Madinah	45
4	Tujuan MTSS Al Madinah	46
5	Struktur Organisasi MTSS Al Madinah	46
6	Sarana dan Prasarana MTSS Al Madinah	47
B.	TEMUAN PENELITIAN	47
1.	Gambaran perilaku remaja <i>broken home</i> di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon	47
2.	Hubunga remaja <i>broken home</i> dengan teman sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon	53
C.	Pembahasan	57
BAB V	: PENUTUP	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan merupakan salah satu siklus kehidupan manusia yang pasti dialami setiap individu. Pernikahan sendiri mampu melahirkan status sosial baru dan menimbulkan peran-peran baru baik bagi pasangan yang menikah maupun kerabat dari pasangan tersebut. Bagi pasangan yang baru melakukan pernikahan, proses tersebut membuatnya menyandang sebuah status baru yakni sebagai suami dan istri. Sementara bagi kerabat lainnya, melalui sebuah proses pernikahan menimbulkan terjalannya sebuah hubungan keluarga, yakni sebagai menantu, mertua, besan dan lain-lain. Dalam masyarakat sendiri sebuah pernikahan mempunyai arti yang penting karena melalui pernikahan akan terbentuk pola-pola pemukiman yang baru, yang mengubah pola-pola pemukiman sebelumnya antara kedua keluarga besar suami dan istri.

Dari pernikahan inilah timbul sebuah ikatan yang sebelumnya belum pernah ada antara satu orang dengan yang lainnya. Yang mana dari ikatan tersebut setiap individu di dalamnya memiliki hak dan kewajibannya tersendiri, ikatan inilah yang selama ini dikenal dengan istilah keluarga.

Keluarga merupakan salah satu pranata yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pranata keluarga maka seorang laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sah untuk berhubungan seksual, prokreasi dan pengasuhan anak, mengorganisasi kerja dalam rumah tangga, dan pengalihan hak milik serta bentuk-bentuk pewarisan lainnya. Keluarga juga merupakan sebuah lembaga

sosial yang paling fundamental di dalam masyarakat. Terdapat macam-macam definsi tentang keluarga. Mislanya keluarga dipahami sebagai *pertama*, satu kelompok yang memiliki nenek moyang yang sama; *kedua*, suatu kelompok kekerabatan yang diikat oleh darah dan pernikahan; *ketiga*, pasangan pernikahan dengan atau tanpa anak; dan *keempat*, suatu kelompok kekerabatan yang menyelenggarakan pemeliharaan anak dan kebutuhan tertentu manusia lainnya.

Keluarga adalah unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua sebagai panutan dalam perkembangan anak. Orang tua adalah sekolah pertama bagi anak dan karakter anak akan terbentuk dalam masa sosialisasinya dalam keluarga. Ibu banyak berperan dalam hal mendidik anak. Karena pastinya ibu akan menjadi yang paling dekat dengan anak karena ibu bertugas mengurus rumah tangga. “Walaupun ada beberapa varian berbeda dari teori hubungan objek, mereka berbagi inti kehidupan bahwa kepribadian dapat di analisis paling bermanfaat dengan memeriksa representasi mental dari tokoh-tokoh penting (terutama para orang tua) yang terbentuk secara langsung dalam kehidupan sebagai respons untuk mengambil interaksi dalam keluarga. Dalam teori tersebut orang tua sangat berperan penting dalam hal sosialisasi dan interaksi anak, karena apa saja yang dilakukan orang tua pasti akan dilakukan oleh anak ketika ia masih dalam masa perkembangan dan pembentukan mental.

Dalam Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahannya:

“hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkankepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(QS At-Tahrim: 6)¹

Dewasa ini banyak kasus perceraian dikalangan keluarga yang memiliki anak. Bagaimana dengan pendidikan anak yang orang tuanya bercerai padahal mereka harus diberi perhatian lebih dalam masa belajarnya dan dalam masa pembentukan karakter? *Broken Home* bisa diartikan sebagai keluarga yang tidak harmonis bahkan sudah cerai. Ketika orang tua sudah tidak harmonis, sering bertengkar, adu mulut, pemikiran sudah tidak sejalan, hal kecil jadi masalah besar, bahkan sampai terjadi kekerasan dalam hal-hal tersebut terjadi di depan anak-anak mereka akan membawa dampak besar bagi psikis anak bahkan dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak yang sedang berada dalam proses sosialisasi keluarga.

Saat anak/remaja dalam kondisi tertekan karena orang tua yang sering bertengkar bisa saja anak/remaja menjadi pemurung, pendiam, bahkan tertutup pada siapa saja. Tetapi ada pula orang tua yang menyembunyikan pertengkaran mereka dan bercerai secara diam-diam serta menjelaskan dengan baik-baik kepada sang anak bagaimana kondisi rumah tangga mereka yang sebenarnya Dengan tujuan bahwa orang tua tidak ingin karakter anaknya menjadi buruk sehingga mereka berkomitmen untuk mengurus anak dan memberi perhatian lebih dalam masa perkembangannya.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jajar Laweyang Surakarta: CV Al; Hanan, 2009). hlm. 66

Kehancuran Rumah Tangga (*Broken Home*) sangat berpengaruh besar pada mental seorang pelajar hal inilah yang mengakibatkan seorang pelajar tidak mempunyai minat untuk berprestasi. *Broken Home* juga bisa merusak jiwa anak sehingga dalam sekolah mereka bersikap seenaknya saja, tidak disiplin di dalam kelas mereka selalu berbuat keonaran, dan kerusuhan. Hal ini dilakukan karena mereka hanya ingin cari simpati pada teman-teman mereka bahkan pada guru-guru mereka.

Perilaku remaja *broken home* antara lain depresi, cenderung berperilaku kasar, sulit fokus, kehilangan rasa hormat, dan memilih jalan yang salah. Awalnya anak merasa tidak aman karena ada salah satu orang tua yang tidak lagi tinggal bersamanya, perilaku ini muncul karena anak mulai merasa seolah-olah dirinya ditipu oleh orang tuanya. Perceraian memberi dampak buruk terhadap performa anak, terutama untuk prestasinya di sekolah. Hal ini sering terjadi pada anak-anak yang beranjak dewasa atau masih remaja, sebagai anak yang menjadi korban perceraian, memutuskan untuk memilih jalan yang salah.²

Teman sebaya mempunyai sejumlah peran dalam proses perkembangan sosial anak. Peran teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang.³

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Hubungan teman sebaya yang baik diperlukan untuk perkembangan sosio-emosional yang

² Ibid, hlm. 24-26

³ Santrock, *Psikologi Teman Sebaya*, (Jakarta: FKIP, UMP, 2017). hlm. 227

normal, anak-anak yang di tolak oleh teman sebaya atau menjadi korban temannya maka dia akan merasa kesepian dan berisiko menjadi depresi. Anak-anak yang agresif terhadap teman sebayanya berisiko terlibat dengan sejumlah masalah termasuk penyimpangan dan putus sekolah.

Teman yang berbeda memainkan peran yang berbeda dalam proses sosialisasi. Teman yang sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak, maka dapat membantu anak ke arah penyesuaian yang baik.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiah Al Madinah pada hari Senin, tanggal 08 Februari 2021, pukul 10.12 Wit bahwa terdapat 5 orang anak/remaja *broken home*. Diantaranya (Faisal, Ruslan, Meska, Rizki dan Irwan) yang mengalami perubahan perilaku semenjak terjadinya keretakan dalam keluarganya (*Broken Home*). Perubahan yang dialami anak-anak tersebut: seperti lebih banyak diam, tidak ada semangat hidup, lebih suka menyendiri, dan tidak terlalu berbaur dengan teman-teman yang lain. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut mengenai perilaku remaja *broken home* dalam membina hubungan dengan teman sebaya.⁴

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penyusun kemukakan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Perilaku Remaja *Broken Home* di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon?

⁴ Ode Hadiano, *Observasi Awal*, (Madrasah Tsanawiah Al Madinah, 2021) pada senin, 18/02/21. Pukul 10.12 Wit

2. Bagaimana Hubungan Remaja *Broken Home* dengan Teman Sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Perilaku Remaja *Broken Home* di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon
2. Untuk Mengetahui Hubungan Remaja *Broken Home* dengan Teman Sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Ambon

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi perkembangan ilmu sosial pada umumnya dan Bimbingan Konseling Islam pada khususnya, dan memberikan manfaat dalam masalah-masalah *broken home* khususnya masalah perilaku remaja *broken home* dalam membina hubungan dengan teman sebaya. Selain itu, di harapkan bisa dijadikan bahan referensi ataupun bahan diskusi yang dapat menambah wacana dan wawasan para mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah, pemerintah, maupun Sekolah, serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam rangka menangani perilaku anak *broken home*.

2. Kegunaan praktis

- a. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Perilaku remaja *broken home* dalam membina hubungan dengan teman sebaya. Dapat

memberikan sumbangsi pemikiran pada semua pihak yang terkait mengenai perilaku remaja *broken home*. Sehingga bisa memahami bagaimana perilaku anak *broken home* pada teman sebayanya.

- b. Sebagai bahan referensi bagi para mahasiswa yang ingin meneliti tentang perilaku remaja *broken home* dengan judul yang berbeda, atau melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon atau setidaknya sebagai pelengkap kajian tentang Perilaku Anak *Broken Home* Dalam Membina Hubungan dengan Teman Sebaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala, proses, dan makna-makna tertentu yang tidak mungkin diukur secara ketat dari segi kuantitas, jurnal, intensitas ataupun frekuensi.²⁶

Jenis penelitian adalah penelitian partisipasi yaitu meneliti langsung dilokasi penelitian untuk melakukan interview langsung dengan informan untuk memperoleh informasi masalah yang diteliti.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

3. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang di pilih adalah Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon, tepatnya di Jln Kampus Al Madinah Warasia Desa Batu Merah Kec Sirimau Kota Ambon. Dan waktu yang di gunakan dalam penelitian adalah 1 bulan terhitung sejak tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 22 Maret

²⁶ Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, (Cet, 1; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 50

2021. Madrasah Tsanawiah Al Madinah menjadi pilihan lokasi penelitian karena terdapat remaja *beoken home* di Sekolah tersebut.

4. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari informan penelitian, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari informan. Informan yang diambil oleh peneliti yaitu terdiri dari: 4 Teman Sebaya, dan 4 Siswa *Broken Home*.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari buku-buku, jurnal serta artikel yang berkaitan dengan Perilaku Anak *Broken Home*.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi (pengamatan), dilakukan untuk mengetahui objek pada lokasi penelitian.²⁷ Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai perilaku remaja *broken home* dalam membina hubungan dengan teman sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon, tepatnya di Jln Kampus Al Madinah Warasia Desa Batu Merah Kec Sirimau Kota Ambon.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Cet VII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). hlm. 7

- b. Wawancara (interview), untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan dari seseorang atau informan.²⁸ Wawancara dilakukan secara mendalam kepada 8 informan, di antaranya 4 teman sebaya dan 4 remaja *broken home*. Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung terkait perilaku remaja *broken home* dalam membina hubungan dengan teman sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon.
- c. Dokumentasi, tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian, dan lain-lain.²⁹

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif model miles huberman dalam sugiyono sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³⁰

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictigram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data

²⁸ Ibid. hlm. 8

²⁹ Ibid. hlm. 163

³⁰ Ibid. hlm. 338

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.³¹

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan data mungkin dapat menjawab rumusan masalah masih sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan. Kesimpulan penelitian ini yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.³²

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. *Denzin* dalam *Moloeng*, membedakan empat macam triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³³ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun Tahap pelaksanaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Ibid. hlm. 341

³² Ibid. hlm. 345

³³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ibid. hlm. 330

a. Tahap persiapan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambahkan dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan. Enam tersebut antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap lapangan

Pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan (lokasi)
3. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah: Wawancara dengan teman sebaya

c. Tahap penyusunan penelitian

Tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti melakukan analisis data terhadap data peneliti yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, koran dan sebagainya untuk mendukung data temuan peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis temukan bahwa perilaku remaja *broken home* di sekolah tersebut sangatlah baik kepada teman-teman sebayanya, namun ada juga teman sebaya yang tidak menerima perilaku dari remaja-remaja tersebut. Seperti halnya yang di katakan remaja *broken home* bahwa pada saat dia membuat kelucuan temannya malah menghindar darinya dan tidak peduli dengan apa yang dia perbuat.
2. Hubungan remaja kepada teman-teman sebayanya sangat begitu erat, karena ada sebagian dari teman-teman mereka menerima keadaan yang di alami remaja-remaja tersebut. Bahkan sampai menjadi teman dekat (sahabat)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Keluarga harus memberikan perhatian khusus kepada remaja yang mengalami *broken home* dan memperhatikan lingkungan sosial remaja. Dan terlebih khususnya kepada kedua orang tua, walaupun sudah terjadinya

perceraian antara orang tua tetapi harus ada perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada remaja.

2. Masyarakat bekerja sama mengawasi serta membimbing remaja, ketika remaja tersebut berada diluar lingkunga keluarga apabila remaja melakukan kesalahan yang melenceng dari perilaku remaja.
3. Remaja harus berusaha mendekatkan diri kepada keluarga, terlebih khusus kepada kedua orang tua agar remaja tidak memiliki pandangan buruk kepada kedua orang tua. Walaupun orang tua telah memutuskan untuk berpisah akan tetapi dengan adanya kedekatan maka remaja tidak akan merasa kehilangan salah satu dari keduanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, (2009) *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jajar Laweyang Surakarta: CV Al; Hanan
- Afgan, (2021) Teman Sebaya, Hasil Wawancara. Pada Rabu 17 Maret
- Ali Mohammad, (2004) Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Ashari Ali, (2021) Teman Sebaya. Hasil Wawancara, Pada Sabtu 13 Maret
- Faisal, (2021) Remaja Broken Home. Hasil Wawancara. Pada Rabu 10 Maret
- Gunarsa, Y.S, dan Gunarsa S.D, (2001) Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hadianto Ode, (2021) Observasi Awala, Madrasah Tsanawiah Al Madinah, pada senin,18/02/21. Pukul 10.12 Wit
- Handayani, (2015) Kesehatan Mental Anak Dari Keluarga Broken Home, Yogyakarta: Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Irwan Bubu, (2021) Remaja Broken Home. Hasil Wawancara.. Pada Rabu 03 Maret
- Jahja Udrik, (2011) Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana
- Jahja Yudrik, (2011) Psikologi Perkembangan Jakarta: Kencana
- Mulyasa Dedy,(2001) Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial, Cet, 1; Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nugraheni Putri Novitasari, (2014) Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini Korban Broken Home, Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Ormrod Ellis Jeanne, (2008) Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Jakarta: Erlangga
- Papalia, E Diane, (2008) Human Development (Psikologi Perkembangan), Jakarta: Kencana
- Ruslan, (2021) Remaja Broken Home. Hasil Wawancara.. Pada Jumat 05 Maret
- Santoso Slamet, (2004) Dinamika Kelompok, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Santrock, (2017) Psikologi Teman Sebaya, Jakarta: FKIP, UMP
- Santrock, J.W. (2007) Perkembangan Remaja Edisi 6, Jakarta: Erlangga
- Santrock, W. John, (2003) Adolescence Perkembangan Remaja, Jakarta:Erlangga
- Santrock. J, (2011) Masa Perkembangan Anak jilid 1, Jakarta: Salemba Humanika

- Siamau Adam, (2021) Teman Sebaya, Hasil Wawancara. Pada Jumat 19 Maret
- Solimbona Riski Abdul, (2021) Remaja Broken Home. Hasil Wawancara. Pada Selasa 09 Maret
- Sugiyono, (2009) Metode Penelitian, Cet VII; Jakarta: PT Rineka Cipta
- Utami Hana, (2010) Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku, Yogyakarta: Nuha Medika
- Windasmara Yessica Katherine, (2017) Perubahan Sikap Remaja Terhadap Orang Tua yang Berasal dari Keluarga Broken Home, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Yullah Dai, (2021) Teman Sebaya, Hasil Wawancara. Pada Senin 15 Maret
- Yusuf Syamsu, (2012) Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Yusuf Syamsu, (2016) Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: Rosda Karya
- Yusuf. S, (2010) Psikologi Anak dan Remaja, Bandung: Rosdakarya
- Andriana, "Pengaruh Broken Home Terhadap Anak". Di akses Sabtu 10 oktober 2020, dari <http://artiel.Wordpress.com/2008/4/08/broken-home>. Pukul 10.15 Wit
- Blazevic. (2021) I, Family, Peer And School Influence On Children's Sosial Development. Word Journal Of Education Vol.6, No. 2, 2016. hlm. 46. Pada Sabtu 27 maret. Pukul 22:52 Wit
- Fadlimuhammad "Dampak Broken Home" Di akses Sabtu 10 oktober 2020, dari <http://fadlimuhammad12.ngeblogs.com/2009/10/31/broken-home>. Pukul 10.35 Wit
- Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No 1, 2007. Pada Sabtu 15 Mei 2021. Pukul 20:48
- Jurnal, (2021) Psikoislamedia Volume 1, Nomor 1, April 2016. hlm. 4. Di Akses Pada Kamis 25 Maret. Pukul 22:37. Wit
- N Kiuru, (2021) The Role Of Adolescents Peer journal Groups In The Schools Context. Academic Dissertation. Jyvaskyla: Universitas Of Jyvaskyla. 2008. Pada Sabtu 27 maret. Pukul 23:06 Wit
- Prasetyo Vendi "Pengertian Broken Home". Di akses pada Sabtu 10 oktober 2020 <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/04/pengertian-broken-home.html>. Pada pukul 11.25 Wit

DATA LAPANGAN

PENELITIAN KUALITATIF DI DESA BATU MERAH KOTA AMBON

**Perilaku Remaja *Roken Home* Dalam Membina Hubungan Dengan Teman
Sebaya Di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon**



Oleh

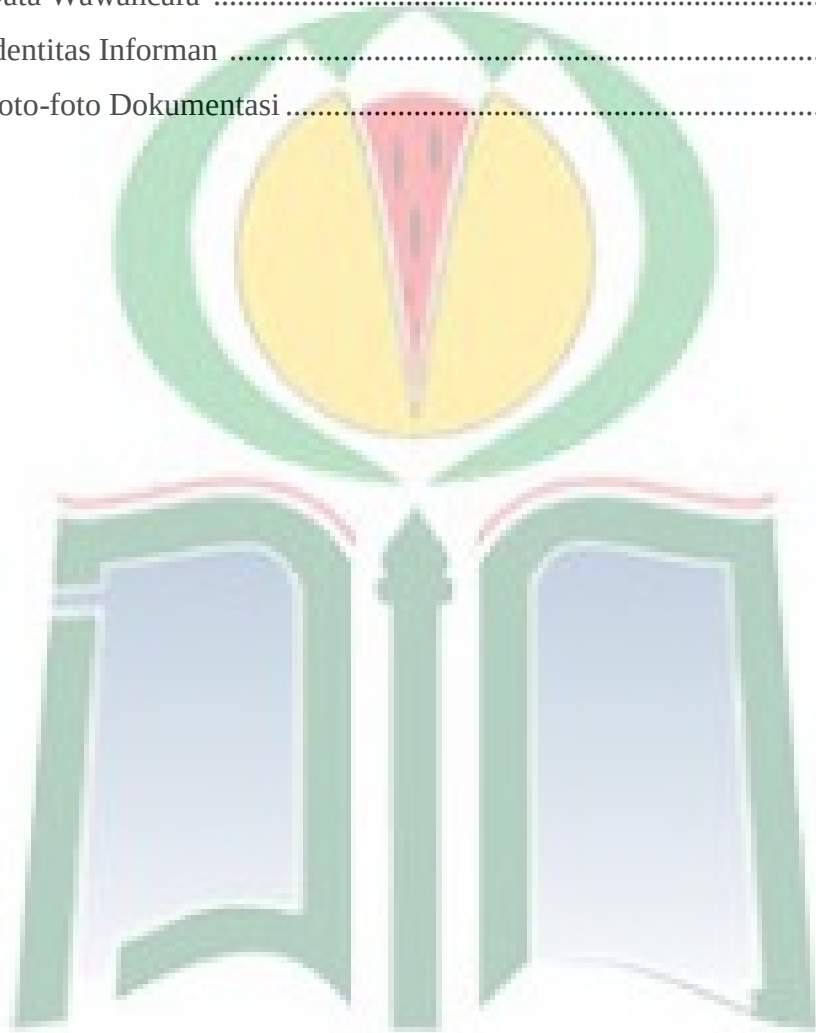
NURHAYATI BUGIS

160205029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2021**

DAFTAR ISI

	Halaman
A. Catatan Lapangan	1
B. Data Observasi Remaja <i>Broken Home</i>	2
C. Data Wawancara	6
D. Identitas Informan	27
E. Foto-foto Dokumentasi	28



A. CATATAN LAPANGAN

Pedoman Wawancara Dengan Teman Sebaya

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu tahu kalau teman kamu mengalami <i>broken home</i> ?
2	Bagaimana pendapat kamu mengenai teman kamu?
3	Bagaimana cara kamu membantu teman kamu dalam meringankan masalahnya
4	Apa saja yang kamu lakukan ketika teman kamu sedang mengalami masalah?
5	Seberapa dekat kamu dengan teman kamu?
6	Apakah kamu pernah membiarkan teman kamu berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal?
7	Bagaimana cara kamu sampai bisa berkenalan dengan teman kamu?
8	Apakah kamu tahu hal-hal apa saja yang disukai teman kamu?
9	Apakah teman kamu sering menceritakan masalahnya ke kamu?
10	Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian lagi bersama?
11	Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
12	Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
13	Apakah kamu pernah menceritakan masalah teman kamu ke teman-teman kamu yang lain?

Pedoman Wawancara Dengan Remaja *Broken Home*

No	Pertanyaan
1	Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?
2	Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya di lingkungan sekitar?
3	Adakah teman sebaya yang tidak bisa menerima kondisi anda saat ini?
4	Apakah selama ini ada keluarga yang berkunjung dan menanyakan kabar anda?
5	Mengapa anda lebih suka bergaul hanya dengan sahabat anda kenapa tidak dengan yang lainnya?
6	Bagaimana cara anda sampai bisa berkenalan dengan teman dekat anda?
7	Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian sedang bersama?
8	Mengapa dari sekian banyak teman, hanya dia yang kamu anggap sahabat?
9	Apakah pada saat kamu dekat dengan sahabat kamu, kamu akan merasa tenang?
10	Bagaimana cara kamu mengatasi masalah yang sedang kamu hadapi?
11	Apakah kamu sering merasa tersinggung dengan perkataan dari teman-teman kamu?
12	Apakah teman kamu pernah menanyakan, hal-hal apa saja yang kamu sukai?
13	Apakah kamu pernah bercerita mengenai masalah yang kamu hadapi ke teman kamu?
14	Apakah di saat kamu melakukan sesuatu, kamu selalu membandingkannya dengan teman kamu?
15	Apakah kamu selalu merasa lebih baik dari teman kamu?
16	Apakah kamu sering merasa malu ketika melakukan sesuatu?
17	Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
18	Bagaimana perasaan kamu kalau di tunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis?
19	Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
20	Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian berada di dalam asrama?
21	Apa yang akan kamu lakukan di saat teman kamu menceritakan kamu kepada teman-teman kamu yang lainnya?

B. DATA OBSERVASI REMAJA *BROKEN HOME*

Nama : Faisal

Umur : 16 Tahun

Hari/Tanggal : Senin, 08 Maret 2021

Tempat (Lokasi) : MTSS Al Madinah Ambon

Pengamatan ini dilakukan pada remaja *broken home* informan untuk mengetahui bagaimana perilakunya dalam membina hubungan dengan teman sebaya

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Suka Menyendiri		✓
2	Tidak Patuh dan Mudah Marah		✓
3	Mudah Tersinggung		✓
4	Menutup Diri	✓	
5	Tetap Bergaul Seperti Biasa	✓	
6	Lebih Banyak Diam	✓	
7	Kurang Interaksi Sosial	✓	
8	Susah Di Atur		✓
9	Lebih Akrab Sama Teman	✓	
10	Terganggu Proses Belajar		✓
11	Mudah Menyelesaikan Masalah		✓
12	Mudah Kendalikan Amarah	✓	
13	Suka Bekerja Sama Dengan Teman	✓	
14	Senang ketika Di beri Dukungan	✓	
15	Acuh Tak Acuh		✓
16	Tidak Ada Semangat Hidup		✓

Nama : Abdul Riski Siolimbona
Umur : 15 Tahun
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021
Tempat (Likasi) : MTSS Al Madinah Ambon

Pengamatan ini dilakukan pada remaja *broken home* informan untuk mengetahui bagaimana perilakunya dalam membina hubungan dengan teman sebaya

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Suka Menyendiri		✓
2	Tidak Patuh dan Mudah Marah		✓
3	Mudah Tersinggung		✓
4	Menutup Diri		✓
5	Tetap Bergaul Seperti Biasa	✓	
6	Lebih Banyak Diam		✓
7	Kurang Interaksi Sosial		✓
8	Susah Di Atur		✓
9	Lebih Akrab Sama Teman	✓	
10	Terganggu Proses Belajar		✓
11	Mudah Menyelesaikan Masalah	✓	
12	Mudah Kendalikan Amarah	✓	
13	Suka Bekerja Sama Dengan Teman	✓	
14	Senang ketika Di beri Dukungan	✓	
15	Acuh Tak Acuh		✓
16	Tidak Ada Semangat Hidup		✓

Nama : Ruslan
Umur : 15 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu ,10 Maret 2021
Tempat (Likasi) : MTSS Al Madinah Ambon

Pengamatan ini dilakukan pada remaja *broken home* informan untuk mengetahui bagaimana perilakunya dalam membina hubungan dengan teman sebaya

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Suka Menyendiri		✓
2	Tidak Patuh dan Mudah Marah		✓
3	Mudah Tersinggung		✓
4	Menutup Diri		✓
5	Tetap Bergaul Seperti Biasa	✓	
6	Lebih Banyak Diam	✓	
7	Kurang Interaksi Sosial		✓
8	Susah Di Atur		✓
9	Lebih Akrab Sama Teman	✓	
10	Terganggu Proses Belajar		✓
11	Mudah Menyelesaikan Masalah	✓	
12	Mudah Kendalikan Amarah	✓	
13	Suka Bekerja Sama Dengan Teman	✓	
14	Senang ketika Di beri Dukungan	✓	
15	Acuh Tak Acuh		✓
16	Tidak Ada Semangat Hidup		✓

Nama : Irwan Bubu
Umur : 13 Tahun
Hari/Tanggal : Jumat, 12 Maret 2021
Tempat (Likasi) : MTSS Al Madinah Ambon

Pengamatan ini dilakukan pada remaja *broken home* informan untuk mengetahui bagaimana perilakunya dalam membina hubungan dengan teman sebaya

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Suka Menyendiri		✓
2	Tidak Patuh dan Mudah Marah	✓	
3	Mudah Tersinggung		✓
4	Menutup Diri		✓
5	Tetap Bergaul Seperti Biasa	✓	
6	Lebih Banyak Diam		✓
7	Kurang Interaksi Sosial		✓
8	Susah Di Atur	✓	
9	Lebih Akrab Sama Teman	✓	
10	Terganggu Proses Belajar		✓
11	Mudah Menyelesaikan Masalah		✓
12	Mudah Kendalikan Amarah		✓
13	Suka Bekerja Sama Dengan Teman	✓	
14	Senang ketika Di beri Dukungan	✓	
15	Acuh Tak Acuh	✓	
16	Tidak Ada Semangat Hidup		✓

C. DATA WAWANCARA

A. Wawancara dengan teman sebaya

Nama : Ali Ashari

Umur : 14 Tahun

Kelas : III (Tiga)

Hari Tanggal : Sabtu, 13 Maret 2021

Peneliti : Apakah kamu tahu kalau teman kamu mengalami *broken home*?

Informan : Teman saya orang tuanya telah berpisah, dan saya baru tahu itu pada saat ustad menyampaikan waktu kita sedang di masjid

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu mengenai teman kamu?

Informan : Faisal orangnya baik, dia berbeda dari teman-teman yang lainnya, makanya saya sangat suka bersahabat sama dia, walaupun anaknya pendiam

Peneliti : Bagaimana cara kamu membantu teman kamu dalam meringankan masalahnya?

Informan : Kalau teman saya mempunyai masalah Saya akan selalu menemaninya dan akan membantunya menyelesaikan masalahnya

Peneliti : Apa saja yang kamu lakukan ketika teman kamu sedang mengalami masalah?

Informan : Kalau dia sedang mengalami masalah, saya hanya bisa menghiburnya agar dia dapat melupakan masalahnya

Peneliti : Seberapa dekat kamu dengan teman kamu?

Informan : Kalau sama faisal saya sangat dekat sama dia sampai-sampai kita sudah bersahabat dari kelas satu

- Peneliti : Apakah kamu pernah membiarkan teman kamu berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal?
- Informan : Saya tidak pernah membiarkan dia berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal, karena saya sangat menyayanginya, saya takut kalau dia di sakiti oleh orang lain
- Peneliti : Bagaimana cara kamu sampai bisa berkenalan dengan teman kamu?
- Informan : Waktu pertama kali kenal sama faisal pada saat dikelas, dan itu waktu kita semua di suruh memperkenalkan diri di depan teman-teman yang lain karena kita baru pertama kali masuk ke Yayasan Al Madinah
- Peneliti : Apakah kamu tahu hal-hal apa saja yang disukai teman kamu?
- Informan : Hal yang di sukai dan disenangi sahabat saya yaitu pergi sama-sama memancing
- Peneliti : Apakah teman kamu sering menceritakan masalahnya ke kamu?
- Informan : karena faisal anaknya pendiam jadi tidak pernah menceritakan masalahnya kepada saya, entah masalah pribadi walaupun masalah di sekolah, dia lebih suka simpan sendiri
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian lagi bersama?
- Informan : Kalau lagi bersama-sama, kami hanya bercerita biasa, atau juga akan mengajak teman-teman yang lain agar kita sama-sama pergi mandi di kali
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Kalau libur sekolah kami paling suka pergi mancing, dan naik gunung
- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kami selalu kerjakan tugas rumah bersama-sama pada jam 3 tengah malam
- Peneliti : Apakah kamu pernah menceritakan masalah teman kamu ke teman-teman kamu yang lain?

Informan : Iya saya pernah bercerita ke teman-teman lain soal masalah yang di ceritain sama si faisal tapi masalah yang diceritakan juga tidak serius



Nama : Dai Yullah

Umur : 12 Tahun

Kelas : II (Dua)

Hari Tanggal : Senin, 15 Maret 2021

Peneliti : Apakah kamu tahu kalau teman kamu mengalami *broken home*?

Informan : Saya baru tahu kalau teman saya orang tuanya telah berpisah pada saat ustad kita menceritakan teman-teman yang orang tuanya sudah bercerai, salah satunya yaitu Ruslan. Maka dari situlah saya dan teman-teman lain mengetahui kalau teman kita tersebut orang tuanya telah berpisah

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu mengenai teman kamu?

Informan : Ruslan baik, mudah akrab sama teman yang lain dia juga anaknya beda dari yang lain, seperti lebih rama dan suka menegur sesama dan suka mengajak saya untuk menemaninya ke kali dan bermain bola bersama-sama

Peneliti : Bagaimana cara kamu membantu teman kamu dalam meringankan masalahnya?

Informan : Saya akan membantunya dan berusaha meringankan masalahnya agar teman saya dapat kembali tersenyum

Peneliti : Apa saja yang kamu lakukan ketika teman kamu sedang mengalami masalah?

Informan : Saat ruslan mengalami masalah saya akan selalu bersama dengannya, tidak mau mengecewakannya, tidak menyinggungnya, tidak mau membuka aibnya di depan umum dan selalu mau membahagiakannya

Peneliti : Seberapa dekat kamu dengan teman kamu?

Informan : Kita cukup dekat, namun ada waktu-waktu di mana kita tidak selalu bersama-sama, seperti saya atau ruslan punya kegiatan diluar asrama

Peneliti : Apakah kamu pernah membiarkan teman kamu berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal?

Informan : iya pernah, pada saat anak-anak baru yang masuk ke pesantren, namun dia tetap mau berteman dekat dengan saya

Peneliti : Bagaiaman cara kamu sampai bisa berkenalan dengan teman kamu?

- Informan : pada saat pertama kali masuk ke pesantren Al Madinah, saya mulai berkenalan dengan Ruslan dan lama-kelamaan kami mulai dekat dan jadi sahabat
- Peneliti : Apakah kamu tahu hal-hal apa saja yang disukai teman kamu?
- Informan : Hal yang di sukai dari Ruslan yaitu suka belajar bersama, dan dia suka sekali makan pisang goreng, nasi goreng, es kiko, vita jely, sari mie, dan juga ikan goreng”
- Peneliti : Apakah teman kamu sering menceritakan masalahnya ke kamu?
- Informan : Iya, Ruslan selalu menceritakan masalahnya ke saya entah masalah keluarga ataupun masalah yang di alami dalam pesantren
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian lagi bersama?
- Informan : Kalau biasa sama-sama kami suka makan, belajar, bermain, dan pergi shalat bersama-sama
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Pada waktu libur sekolah, kami paling sering bermain bola, berenang, mencuci pakaian bersama, dan selalu melakukan pembersihan di area pesantren
- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kami selalu mengerjakan tugas rumah bersama-sama, tapi kerjakannya masing-masing tidak saling harap gampang
- Peneliti : Apakah kamu pernah menceritakan masalah teman kamu ke teman-teman kamu yang lain?
- Informan : ketika ruslan menceritakan masalahnya, saya tidak pernah menceritakan ke teman-teman yang lain karena saya takut dia akan marah kepada saya, dan tidak mau lagi berteman sama saya, saya akan selalu menjaga rahasianya karena itu aibnya

Nama : Afgan

Umur : 13 Tahun

Kelas : II (Dua)

Hari Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021

Peneliti : Apakah kamu tahu kalau teman kamu mengalami *broken home*?

Informan : Saya tidak pernah tahu kalau teman saya orang tuanya sudah berpisah, karena riski tidak pernah menceritakan soal keluarganya ke saya, apa lagi soal orang tuanya

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu mengenai teman kamu?

Informan : Riski orangnya baik, Saya senang bergaul sama riski, Karena orangnya mudah tersenyum pada siapa saja dan anaknya tidak sombong pada siapapun

Peneliti : Bagaimana cara kamu membantu teman kamu dalam meringankan masalahnya?

Informan : Ketika dia mengalami masalah, saya akan menasihati agar dia dapat bercerita dengan jujur kepada saya soal masalahnya

Peneliti : Apa saja yang kamu lakukan ketika teman kamu sedang mengalami masalah?

Informan : Kalau dia ada masalah, saya akan membantu meringkan masalahnya seperti manghibu dia agar tidak bersedih

Peneliti : Seberapa dekat kamu dengan teman kamu?

Informan : Saya sangat dekat sekali sama Rizki, karena tiap harinya kita selalu bersama-sama

Peneliti : Apakah kamu pernah membiarkan teman kamu berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal?

Informan : Riski kalau dekat atau berinteraksi dengan orang baru harus ada teman yang menemaninya

Peneliti : Bagaimana cara kamu sampai bisa berkenalan dengan teman kamu?

Informan : Pertama kali kenal rizki itu pada saat di masjid, dan dia yang ajak saya kenalan duluan

Peneliti : Apakah kamu tahu hal-hal apa saja yang disukai teman kamu?

- Informan : Hal yang di sukai riski, dia suka makan dan suka bermain bola
- Peneliti : Apakah teman kamu sering menceritakan masalahnya ke kamu?
- Informan : Riski sering curhat tentang masalahnya ke saya, tapi hanya masalah biasa, bukan masalah keluarga, seperti masalah pelajaran ataupun masalah
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian lagi bersama?
- Informan : Kita biasanya mandi dikali bersama, makan bersama, dan pergi ke masjid bersama-sama
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Pada saat libur kami lebih memilih membantu para pekerja yang membangun asrama baru kami
- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kami tidak selalu mengerjakan tugas rumah bersama-sama, lebih memilih sendiri-sendiri, kalau tugasnya susah baru kami lebih suka kerjanya sama-sama
- Peneliti : Apakah kamu pernah menceritakan masalah teman kamu ke teman-teman kamu yang lain?
- Informan : Ia saya pernah menceritakan masalah teman saya ke teman-teman yang lain, sampai saya di nasihati oleh teman-teman, agar jangan menceritakan

Nama : Adam Siamau

Umur : 13 Tahun

Kelas : II (Dua)

Hari Tanggal : Jumat, 19 Maret 2021

Peneliti : Apakah kamu tahu kalau teman kamu mengalami *broken home*?

Informan : Saya tidak pernah tahu kalau teman saya Irwan orang tuanya telah berpisah, karena selama ini dia tidak pernah menceritakan soal ibu atau ayahnya

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu mengenai teman kamu?

Informan : Teman saya irwan perilakunya sangat baik, makanya saya senang berteman dan bergaul bersamanya, karena dia tidak seperti teman yang lain. Akan tetapi dia tidak terlalu patuh kepada guru dan dia juga cepat marah orangnya

Peneliti : Bagaimana cara kamu membantu teman kamu dalam meringankan masalahnya?

Informan : Ketika teman saya mengalami masalah saya harus membantunya sebisa saya

Peneliti : Apa saja yang kamu lakukan ketika teman kamu sedang mengalami masalah?

Informan : Kalau teman saya ada masalah saya selalu mengajaknya untuk pergi berbelanja makanan ringan agar dia tidak ingat masalahnya

Peneliti : Seberapa dekat kamu dengan teman kamu?

Informan : Saya sangat dekat sama irwan, karena saya yang selalu bersamanya setiap melakukan apa saja

Peneliti : Apakah kamu pernah membiarkan teman kamu berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal?

Informan : Saya pernah membiarkan dia berinteraksi dengan orang baru, tapi saya selalu menemaninya

Peneliti : Bagaimana cara kamu sampai bisa berkenalan dengan teman kamu?

Informan : Saya berkenalan dengan irwan itu pada saat saya baru pertama masuk ke pesantren dan bertemu dengan dia, jadi saya mulai dekat dengan dia dan sampai sekarang kami jadi sahabat

- Peneliti : Apakah kamu tahu hal-hal apa saja yang disukai teman kamu?
- Informan : Hal yang irwan suka lakukan, sangat suka main bola, suka membawa motor, suka membantu teman, tapi kadang suka memukul teman
- Peneliti : Apakah teman kamu sering menceritakan masalahnya ke kamu?
- Informan : Iya, irwan sering cerita masalahnya ke saya, tapi tidak semua masalah pribadinya
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian lagi bersama?
- Informan : Kalau sedang bersama kami paling senang bercerita, soal sekolah ataupun soal apa yang terjadi tadi siang sampai mlam
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Kalau pada saat libur kita sering bermain bola, tapi kalau libur panjang kita memilih pulang kampung
- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kalau kita dapat tugas rumah kadang-kadang kita kerjanya sama-sama, kadang juga tidak
- Peneliti : Apakah kamu pernah menceritakan masalah teman kamu ke teman-teman kamu yang lain?
- Informan : saya biasanya menceritan juga masalahnya ke teman-teman tapi kalau masalah yang berat saya tidak ceritakan, seperti masalah keluarganya

B. Wawancara Dengan Remaja *Broken Home*

Nama : Irwan Bubu

Umur : 13 Tahun

Kelas : II (Dua)

Hari Tanggal : Rabu, 02 Maret 2021

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?

Informan : Hubungan saya dengan keluarga tetap baik-baik saja dan tidak ada masalah yang serius

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya di lingkungan sekitar?

Informan : Hubungan saya dengan teman saya tetap baik, tidak ada perkelahian, dan tidak menyinggung satu sama lain

Peneliti : Adakah teman sebaya yang tidak bisa menerima kondisi anda saat ini?

Informan : Semua teman-teman saya sangat perhatian dengan kondisi saya, bahkan jikalau kondisi saya tidak baik. Teman-teman saya akan menghibur saya

Peneliti : Apakah selama ini ada keluarga yang berkunjung dan menanyakan kabar anda?

Informan : Dari keluarga saya biasanya yang berkunjung ibu saya dan selalu menanyakan keadaan saya

Peneliti : Mengapa anda lebih suka bergaul dan bersahabat hanya dengan sahabat anda kenapa tidak dengan yang lainnya?

Informan : Saya lebih suka sahabatan sama adam karena diantara semua teman cuma dia yang paling suka menghibur saya

Peneliti : Bagaimana cara anda sampai bisa berkenalan dengan teman dekat anda?

Informan : Cara sampai berkenalan yaitu pada saat tidak ada uang untuk foto copy dan saat itu teman saya lah yang mengasi saya uang untuk foto copy. Disitulah saya mulai kenal baik dengannya

Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian sedang bersama?

Informan : Saya dengan teman saya suka pergi berbelanja makanan ringan

Peneliti : Mengapa dari sekian banyak teman, hanya dia yang kamu anggap sahabat?

- Informan : Karena dia sangat perhatian kepada saya dan selalu menghibur saya
- Peneliti : Apakah pada saat kamu dekat dengan sahabat kamu, kamu akan merasa tenang?
- Informan : Kadang saya tenang kalau dekat sama sahabat saya, kadang juga tidak
- Peneliti : Bagaimana cara kamu mengatasi masalah yang sedang kamu hadapi?
- Informan : Kalau saya sedang punya masalah saya mengatasinya dengan cara berdoa
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa tersinggung dengan perkataan dari teman-teman kamu?
- Informan : Teman-teman saya tidak suka menyinggung orang
- Peneliti : Apakah teman kamu pernah menanyakan, hal-hal apa saja yang kamu sukai?
- Informan : Teman saya pernah menanyakan, seperti warna yang saya sukai
- Peneliti : Apakah kamu pernah bercerita mengenai masalah yang kamu hadapi ke teman kamu?
- Informan : Saya juga pernah menceritakan masalah saya ke sahabat saya, karena dia selalu membantu saya kalau saya sedang menghadapi masalah
- Peneliti : Apakah di saat kamu melakukan sesuatu, kamu selalu membandingkannya dengan teman kamu?
- Informan : Saya tidak pernah membandingkan apa yang saya buat, dengan apa yang teman saya buat. Karena kita selalu membantu satu sama lain
- Peneliti : Apakah kamu selalu merasa lebih baik dari teman kamu?
- Informan : Saya rasa kami sama-sama baik
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa malu ketika melakukan sesuatu?
- Informan : Iya, saya kalau melakukan sesuatu saya merasa malu tapi kalau sudah lama melakukannya saya jadi merasa biasa saja
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Kalau libur kami suka bekerja, bermain, dan terus menjaga hafalan
- Peneliti : Bagaimana perasaan kamu kalau di tunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Kalau di tunjuk guru perasaan saya biasa saja, karena salah benar itu wajar

- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kalau tugasnya susah kita kerja bersama tetapi kalau mudah kita kerjanya sendiri-sendiri
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian berada di dalam asrama?
- Informan : Kalau di asrama kami paling tidur siang, dan hafal-hafal ayat-ayat pendek
- Peneliti : Apa yang akan kamu lakukan di saat teman kamu menceritakan kamu kepada teman-teman kamu yang lainnya?
- Informan : Kalau teman saya menceritakan masalah saya, saya akan menegurnya



Nama : Ruslan

Umur : 15 Tahun

Kelas : II (Dua)

Hari Tanggal : Jumat, 05 Maret 2021

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?

Informan : Hubungan saya dengan keluarga saya tidak baik, karena keluarga saya sudah berpisah. Dan sampai saat ini saya tidak mengetahui keberadaan ayah saya

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya di lingkungan sekitar?

Informan : Hubungan saya dengan teman-teman baik, karena mereka selalu membuat saya bahagia dan selalu menghibur saya ketika saya dalam keadaan sedih

Peneliti : Adakah teman sebaya yang tidak bisa menerima kondisi anda saat ini?

Informan : Teman-teman saya menerima saya apa adanya, dan tidak membedakan saya, mereka menerima kondisi saya seperti ini

Peneliti : Apakah selama ini ada keluarga yang berkunjung dan menanyakan kabar anda?

Informan : Ibu saya selalu datang menjenguk saya dan sodara saya, sekalian menanyakan kabar kami

Peneliti : Mengapa anda lebih suka bergaul dan bersahabat hanya dengan sahabat anda kenapa tidak dengan yang lainnya?

Informan : Saya lebih suka sahabat sama dai karena dia anaknya lucu dan selalu membuat saya tertawa

Peneliti : Bagaimana cara anda sampai bisa berkenalan dengan teman dekat anda?

Informan : Awal mulanya kami sedang berkumpul dan ada teman yang membuat kelucuan, dan situlah saya dan sahabat saya pertama berkenalan

Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian sedang bersama?

Informan : Kalau sedang bersama kami melakukan hafalan bersama, bermain, dan makan bersama

Peneliti : Mengapa dari sekian banyak teman, hanya dia yang kamu anggap sahabat?

- Informan : Karena sahabat saya orangnya lebih baik, dan menerima kondisi saya apa adanya
- Peneliti : Apakah pada saat kamu dekat dengan sahabat kamu, kamu akan merasa tenang?
- Informan : Kadang tidak, karena kalau dia marah dia tidak mau bergaul dengan saya, dan saya harus membuat lucu agar dia mau kembali bersahabat dengan saya
- Peneliti : Bagaimana cara kamu mengatasi masalah yang sedang kamu hadapi?
- Informan : Kalau saya ada masalah, sahabat saya selalu mendatangi saya dan membantu menyelesaikan masalah tersebut
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa tersinggung dengan perkataan dari teman-teman kamu?
- Informan : Sahabat saya tidak pernah menyinggung saya ataupun teman-teman yang lain
- Peneliti : Apakah teman kamu pernah menanyakan, hal-hal apa saja yang kamu sukai?
- Informan : Iya, dia menanyakan makanan kesukaan saya
- Peneliti : Apakah kamu pernah bercerita mengenai masalah yang kamu hadapi ke teman kamu?
- Informan : Saya tidak menceritakan masalah saya ke teman saya karena saya anggap tidak perlu untuk memberitahunya
- Peneliti : Apakah di saat kamu melakukan sesuatu, kamu selalu membandingkannya dengan teman kamu?
- Informan : Saya tidak pernah membandingkan, karena apa yang saya buat juga belum tentu baik
- Peneliti : Apakah kamu selalu merasa lebih baik dari teman kamu?
- Informan : Saya merasa kami semua sama-sama baik
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa malu ketika melakukan sesuatu?
- Informan : Kalau saya tidak mengerjakan tugas, biasanya saya merasa malu ke teman-teman yang lain
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Kalau libur sekolah, kami suka pergi ke kali bersama-sama, dan bermain bola

- Peneliti : Bagaimana perasaan kamu kalau di tunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Perasaan saya gugup, tapi saya memberanikan diri saja
- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kadang kami belajar bersama, kadang sendiri-sendiri
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian berada di dalam asrama?
- Informan : Kalau di dalam asrama kami suka menghafal ayat-ayat qur-an
- Peneliti : Apa yang akan kamu lakukan di saat teman kamu menceritakan kamu kepada teman-teman kamu yang lainnya?
- Informan : Kalau teman saya menceritak masalah saya, saya akan melarangnya dengan cara berbicara padanya



Nama : Abdul Riski Solimbona

Umur : 15 Tahun

Kelas : II (Dua)

Hari Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?

Informan : Hubungan saya dengan keluarga saya tidak begitu baik karena ibu saya sudah berpisah dengan ayah saya, dan ibu saya memilih untuk pergi ke kampung halamannya. Dan saya sangat merindukan ibu saya

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya di lingkungan sekitar?

Informan : Hubungan saya dengan teman sebaya sangatlah baik, akrab, dan saling tolong menolong dalam mengerjakan apapun sehingga mereka senang dengan saya

Peneliti : Adakah teman sebaya yang tidak bisa menerima kondisi anda saat ini?

Informan : Ada juga teman yang tidak menerima kondisi saya, kadang apa yang saya buat seperti bersengaja, teman saya langsung menghindari saya

Peneliti : Apakah selama ini ada keluarga yang berkunjung dan menanyakan kabar anda?

Informan : Keluarga saya tidak pernah berkunjung karena keluarga saya sangat jauh dan kalau mereka anggap tidak begitu penting mereka tidak akan datang

Peneliti : Mengapa anda lebih suka bergaul dan bersahabat hanya dengan sahabat anda kenapa tidak dengan yang lainnya?

Informan : Karena dia selalu mendampingi saya ketika dalam kesulitan

Peneliti : Bagaimana cara anda sampai bisa berkenalan dengan teman dekat anda?

Informan : Cara saya berkenalan dengan dia itu, pada saat siswa baru masuk asrama dan disitulah saya mengenal afgan dan lama kelamaan kita semakin dekat sampai menjadi sahabatan

Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian sedang bersama?

Informan : Kalau sedang bersama kita sering bermain dan jalan-jalan ke kali

Peneliti : Mengapa dari sekian banyak teman, hanya dia yang kamu anggap sahabat?

- Informan : Jadi saya lebih memilih afgan sebagai sahabat dekat saya karena dia lebih suka menyenangkan hatiku, dari pada memilih orang lain lebih baik saya memilih sahabat saya
- Peneliti : Apakah pada saat kamu dekat dengan sahabat kamu, kamu akan merasa tenang?
- Informan : Iya, karena dia adalah sahabat paling terbaik
- Peneliti : Bagaimana cara kamu mengatasi masalah yang sedang kamu hadapi?
- Informan : Saya harus sabar dalam masalah yang sedang saya alami dan harus berusaha menyelesaikannya
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa tersinggung dengan perkataan dari teman-teman kamu?
- Informan : Jadi ketika saya tidak mendapatkan juara dan teman-teman saya yang mendapatkan juara satu dan orang lain memuji mereka. Maka saya akan merasa tersinggung
- Peneliti : Apakah teman kamu pernah menanyakan, hal-hal apa saja yang kamu sukai?
- Informan : Iya teman saya pernah menanyakan, kalau hal yang saya suka apa, saya jawab saya sukanya mengaji, dan bermain bola
- Peneliti : Apakah kamu pernah bercerita mengenai masalah yang kamu hadapi ke teman kamu?
- Informan : Saya dan teman saya juga sering menceritakan masalah kita masing-masing, seperti masalah yang di alami di sekolah mengenai pelajaran
- Peneliti : Apakah di saat kamu melakukan sesuatu, kamu selalu membandingkannya dengan teman kamu?
- Informan : Saya tidak pernah membandingkan apa yang saya buat dengan apa yang teman saya buat, karena kita berteman baik
- Peneliti : Apakah kamu selalu merasa lebih baik dari teman kamu?
- Informan : Tidak, karena dia sahabat saya jadi saya anggap kita sama-sama baik
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa malu ketika melakukan sesuatu?
- Informan : Kalau saya merasa malu, pasti teman saya akan membuat saya sampai saya tidak merasa malu
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?

Informan : Yang kita lakukan pada saat libur sekolah, kita diberikan tugas untuk dikerjakan, setelah kerja kita pergi mandi di kali, dan setelah itu kita pergi ke masjid untuk mengaji, ada juga yang cerita-cerita bersama teman yang lain

Peneliti : Bagaimana perasaan kamu kalau di tunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis?

Informan : Saya tidak malu kalau di tunjuk guru ke depan kelas, karena bukan cuman saya, masih ada juga teman-teman yang lain

Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?

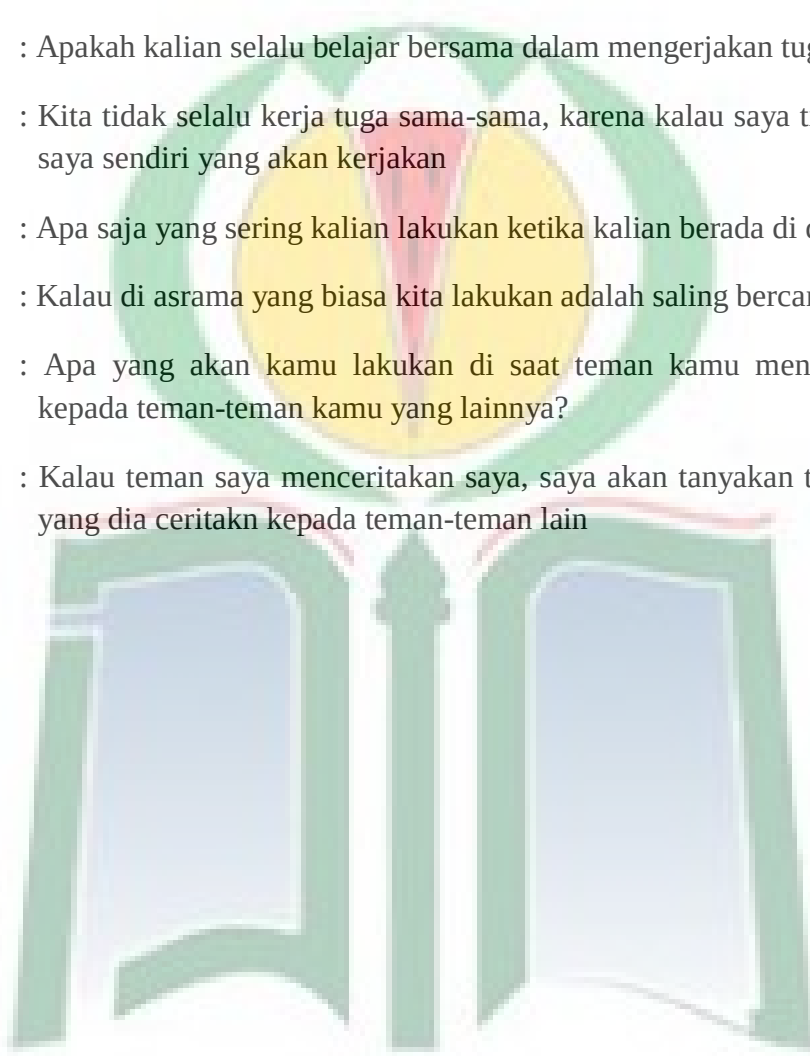
Informan : Kita tidak selalu kerja tugas sama-sama, karena kalau saya tidak ada, teman saya sendiri yang akan mengerjakan

Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian berada di dalam asrama?

Informan : Kalau di asrama yang biasa kita lakukan adalah saling bercanda

Peneliti : Apa yang akan kamu lakukan di saat teman kamu menceritakan kamu kepada teman-teman kamu yang lainnya?

Informan : Kalau teman saya menceritakan saya, saya akan tanyakan tentang apa saja yang dia ceritakan kepada teman-teman lain



Nama : Faisal

Umur : 16 Tahun

Kelas : III (Tiga)

Hari Tanggal : Rabu, 10 Maret 2021

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?

Informan : Hubungan saya dengan keluarga kuran baik, karena keluarga saya sudah tidak menyatu lagi dikarenakan ayah dan ibu saya sudah berpisah, dan sampai sekarang keberadaan ayah saya tidak diketahui

Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya di lingkungan sekitar?

Informan : Hubungan dengan teman-teman sangat baik tapi tidak semua teman

Peneliti : Adakah teman sebaya yang tidak bisa menerima kondisi anda saat ini?

Informan : ya, ada teman yang benci dan tidak suka kepada saya, saya juga tidak tahu kenapa sampai dia tidak suka kepada saya

Peneliti : Apakah selama ini ada keluarga yang berkunjung dan menanyakan kabar anda?

Informan : Ibu saya biasanya datang untuk menanyakan kabar dan keadaan kami

Peneliti : Mengapa anda lebih suka bergaul dan bersahabat hanya dengan sahabat anda kenapa tidak dengan yang lainnya?

Informan : Karena sahabat saya baik, dan selalu membuat saya tertawa dan juga teman saya sopan dan soleh, jadi saya lebih suka sahabatan sama ali

Peneliti : Bagaimana cara anda sampai bisa berkenalan dengan teman dekat anda?

Informan : Dengan cara menanyakan namanya, dari situ awal saya berkenalan dengan ali

Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian sedang bersama?

Informan : Kalau bersama, kami suka bermain, bercerita dan saling menyakann keadaan hari ini

Peneliti : Mengapa dari sekian banyak teman, hanya dia yang kamu anggap sahabat?

Informan : Karena dia yang selalu membantu saya dan selalu ada di dekat saya

- Peneliti : Apakah pada saat kamu dekat dengan sahabat kamu, kamu akan merasa tenang?
- Informan : Saya juga merasa tenang kalau dekat dengan sahabat saya
- Peneliti : Bagaimana cara kamu mengatasi masalah yang sedang kamu hadapi?
- Informan : Kalau saya punya masalah, saya hanya bisa sabar dan menghadapi masalah yang saya alami
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa tersinggung dengan perkataan dari teman-teman kamu?
- Informan : Saya tidak pernah tersinggung, selama teman saya masih berbicara baik soal saya
- Peneliti : Apakah teman kamu pernah menanyakan, hal-hal apa saja yang kamu sukai?
- Informan : Ya dia pernah menanyakan hal yang aku sukai, dan saya sangat suka bermain bola saya juga sangat suka sama apel Ya dia pernah menanyakan hal yang aku sukai, dan saya sangat suka bermain bola saya juga sangat suka sama apel
- Peneliti : Apakah kamu pernah bercerita mengenai masalah yang kamu hadapi ke teman kamu?
- Informan : Saya juga suka cerita tentang masalah saya dan teman saya suka membantu saya untuk menyelesaikan masalah yang saya alami, seperti masalah sekolah. Tapi kalau masalah keluarga saya tidak menceritakannya
- Peneliti : Apakah di saat kamu melakukan sesuatu, kamu selalu membandingkannya dengan teman kamu?
- Informan : Saya tidak suka banding-bandingkan apa yang saya buat dengan apa yang teman saya buat karena saya tidak mau dia membenci saya
- Peneliti : Apakah kamu selalu merasa lebih baik dari teman kamu?
- Informan : Iya saya merasa lebih baik dari teman saya, seperti kerja tugas
- Peneliti : Apakah kamu sering merasa malu ketika melakukan sesuatu?
- Informan : Kadang saya malu, kadang juga tidak, Karena mereka hanya teman-teman saya
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan pada saat waktu libur sekolah?
- Informan : Kalau libur kami suka sekali menghafal alqur'an

- Peneliti : Bagaimana perasaan kamu kalau di tunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis?
- Informan : Kalau guru tujuk saya, saya akan menenangkan diri saya sebelum maju, agar tidak gerogi
- Peneliti : Apakah kalian selalu belajar bersama dalam mengerjakan tugas rumah?
- Informan : Kalau tugas rumah, saya lebih suka kerja bersama-sama dengan teman
- Peneliti : Apa saja yang sering kalian lakukan ketika kalian berada di dalam asrama?
- Informan : Kalau di asrama kami lebih banyak membaca alqur'an dan juga istirahat
- Peneliti : Apa yang akan kamu lakukan di saat teman kamu menceritakan kamu kepada teman-teman kamu yang lainnya?
- Informan : Saya akan merasa senang kalau teman saya menceritak saya ke teman-teman yang lain, asalkan yang dia ceritakan itu baik, kalau cerita yang tidak baik saya akan menanyakannya dan menegurnya agar tidak melakukan hal begitu lagi



C. IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	Informan	Umur	Kelas	Waktu Wawancara
1	Irwan Bubu	Remaja <i>Bronen Home</i>	13 Tahun	II/2	Rabu, 03-03-2021
2	Ruslan	Remaja <i>Bronen Home</i>	15 Tahun	II/2	Jumat, 05-03-2021
3	Abdul Riski Silombina	Remaja <i>Bronen Home</i>	15 Tahun	II/2	Selasa, 09-03-2021
4	Faisal	Remaja <i>Bronen Home</i>	16 Tahun	III/3	Rabu, 10-03-2021
5	Ali Ashari	Teman Sebaya	14 Tahun	II/3	Sabtu 13-03-2021
6	Dai Yullah	Teman Sebaya	12 Tahun	II/2	Senin 15-03-2021
7	Adam Siamau	Teman Sebaya	13 Tahun	II/2	Jumat 19-03-2021
8	Afgan	Teman Sebaya	13 Tahun	II/2	Rabu 17-03-2021

D. FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Kondisi Sekolah & Proses Belajar Pada Masa Pandemi



Wawancara Dengan Remaja *Broken Home* & Teman Sebaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Orang Tua Kandung

- Ayah : Ibrahim Bugis
- Ibu : Maryam Bugis

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Bugis
Tempat Tanggal Lahir : Tual 02 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Asal : Maluku Tenggara (Kota Tual)
Alamat Sekarang : Stain Belakang Kampus
Email : Bonkilha.0210@gmail.com
Status : Lajang

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|-----------|
| ➤ SD Al-Hilaal 1 Tual | 2005-2010 |
| ➤ SMP Al-Hilaal Tual | 2010-2013 |
| ➤ SMA Negeri 1 Kaimana Papua Barat | 2013-2016 |
| ➤ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon | 2016-2021 |

Ambon, 22 Mei 2021

Nurhayati Bugis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344815 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-114/In.09/3/3-a/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 22 Februari 2021

Kepada Yth :
Wali Kota Ambon
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Nurhayati Bugis
NIM : 160205029
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Perilaku Remaja Broken Home Dalam Membina Hubungan Dengan Teman Sebaya di Madrasah Tsanawiah Al Madinah Kota Ambon.
Lokasi : Kota Ambon
Waktu : 22 Februari – 22 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KOTA AMBON DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: dpmpstp.ambon.go.id email : dpmpstp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 186/DPMPSTP/II/2021

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
 4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : SURAT PENGANTAR IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/38 KBP/2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **NURHAYATI BUGIS**
Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : PERILAKU REMAJA BROKEN HOME DALAM MEMBINA HUBUNGAN DENGAN TEMAN SABAYADI MADRASAH TSANAWIAH AL MADINAH KOTA AMBON

1. Lokasi Penelitian : MADRASAH TSANAWIAH AL MADNAN

2. Waktu Penelitian : (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 22-02-2021 s/d 22-03-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 01 Maret 2021

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ir. Ferdinanda J.L. Guhenapessy, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19630215 198203 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



YAYASAN ALMADINAH
MTSS AL MADINAH

Jl. Kampus Al Madinah Warasia Rt.08 Rw.09 Batumerah

E-mail : mtssalmdn@gmail.com NSM : 121281710009 NPSN : 69983097

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 010/SKSP/MTs.AL/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ode Hadiyanto

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MTs Al Madinah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nurhayati Bugis

Perguruan Tinggi : IAIN Ambon

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Al Madinah Ambon kecamatan Sirimau Desa batu Merah Kota Ambon selama 1 (satu Bulan) Mulai dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan tanggal 22 Maret 2021 untuk memperoleh data dalam menyusun skripsi dengan judul **"PERILAKU REMAJA BROKEN HOME DALAM MEMBINA HUBUNGAN DNGAN TEMAN SEBAYA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL MADINAH KOTA AMBON"**.

Demikian surat keterangan ini dan diberikan kepadayang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Ambon, 22 Maret 2021

Kepala Madarasah

Ode Hadiyanto